

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang "Aplikasi *Ta'zir* Dengan Pola Ritual Keagamaan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang) ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada dan tidak dibuat-buat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan non formal di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang. Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an ini adalah salah satu pondok pesantren yang mempertahankan pola pendidikan khas pesantren yang telah lama berlaku di pesantren, baik kurikulum maupun metode pembelajarannya, sehingga sering disebut Pondok Pesantren Salafiyah. Dalam metode pembelajarannya masih diterapkan *ta'zir* sebagai hukuman sekaligus alternatif dalam mendisiplinkan para santri.

Peneliti memilih pondok pesantren ini karena di dalam metode pembelajarannya, berbagai macam bentuk *ta'zir* diterapkan. Baik yang berupa hukuman fisik maupun non fisik. Adapun yang berupa non fisik disebut sebagai *ta'zir* dengan pola ritual keagamaan. Karena dalam praktiknya, *ta'zir* ini lebih menekankan pada santri untuk melaksanakan hukuman yang sifatnya ibadah. Hal yang demikianlah yang menurut hemat peneliti berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya.

Penelitian ini dilakukan selama 15 hari, dimulai dari tanggal 1 Juni 2011 sampai 15 Juni 2011, adapun untuk melaksanakan penelitian ini peneliti

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3.

melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pengasuh Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an.
2. Melakukan survei awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data yang diperlukan.
4. Melakukan analisis data.

C. Sumber Penelitian

1. Lokasi Obyek Penelitian

Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an didirikan pada tanggal 14 Agustus 1994. Pendiri Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an adalah beliau Al Mukarom Bapak KH. M. Thohir Abdullah, AH yang sekaligus menjadi Pengasuhnya hingga saat ini.

Gedung Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an berdiri di atas tanah seluas 40 m X 50 m = 2.000 m² yang beralamatkan di Jl. Irigasi Utara Kauman Mangkangkulon RT. 02/ IV Kecamatan Tugu Kota Semarang Kode Pos 50155 Telp. (024) 8660470.

Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an berasaskan Ahlussunah Wal Jama'ah. Mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan guna membentuk santri menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah. Adapun fungsi Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an adalah sebagai sarana pendidikan dan pengajaran, serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan santri yang bertujuan mendidik dan membina santri untuk menjadi santri yang berilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.²

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

²Dokumen Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang

a. Data Primer

Data primer atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data.³ Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of information* atau data tangan pertama yang merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini peneliti lakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴ Data sekunder peneliti dapatkan dari data dokumentasi atau laporan yang tersimpan dalam Pondok Pesantren.

Informasi dan data yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini diambil dari beberapa sumber, diantaranya adalah:

a. Sumber informasi dokumen

Sumber informasi dokumen yaitu: segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi, dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.⁵ Atas dasar itu maka penulis mencari sumber data dari berbagai buku dan laporan tentang kegiatan proses pembelajaran khususnya data-data yang menunjukkan pelaksanaan *ta'zir* di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang.

³ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 4.

⁵ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT Angkasa, 1987), hlm. 42.

b. Sumber informasi kepastakaan

Sumber informasi kepastakaan yaitu: berbagai macam bahan bacaan yang menghimpun berbagai informasi dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan.⁶ Oleh karena itu guna menunjang penelitian ini maka penulis mengumpulkan informasi, baik berupa teori-teori, generalisasi, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli, yang ada pada sumber kepastakaan.

c. Sumber informasi lapangan.

Sumber informasi lapangan yaitu dari obyek langsung informasi lapangan dapat juga disebut dengan informasi pribadi dan sumbernya pun disebut sumber informasi pribadi, sebab biasanya informasi semacam ini diperoleh dari orang yang langsung berkecimpung pada obyek yang diteliti.⁷ Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data dari berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan aplikasi *ta'zir* di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an. Selain itu juga, peneliti memperoleh data dari pengasuh pondok pesantren, dewan asatidz dan pengurus serta santri yang bersangkutan.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada aplikasi *ta'zir* dengan pola ritual keagamaan dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang yang masih eksis dalam menerapkan *ta'zir* dalam pendidikan pesantren.

E. Metode pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan adalah:

1. Observasi,

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸

⁶Mohammad Ali, *Penelitian*, hlm. 43.

⁷Mohammad Ali, *Penelitian*, hlm. 45.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan proses kegiatan pondok pesantren, kondisi fisik sekolah, seperti : letak geografis, sarana prasarana sekolah, dan lain-lain di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung dengan pengasuh, pengurus, ustadz dan ustadzah dan para santri. Metode ini dilakukan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, keadaan santri, kepengurusan pondok pesantren, dan kondisi kegiatan santri Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih memenuhi komabilitas persoalan-persoalan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.¹⁰

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen diantaranya arsip yang berkaitan dengan kelembagaan dan administrasi,

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 179.

¹⁰S. Margono, *Metodologi*, hlm. 181.

latar belakang berdirinya pondok pesantren, struktur kepengurusan di pondok pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.¹²

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu, menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengkajinya secara deskriptif, mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori kemudian mengambil kesimpulan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet. 9, hlm. 335.

¹²Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.197-198.

